

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa menjadi kepemilikan yang melekat erat pada setiap individu. Peran bahasa pada prinsipnya digunakan sebagai alat komunikasi yang menjembatani interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan suatu pesan. Bahasa kini tidak hanya berperan sebagai penunjang kebutuhan komunikasi, melainkan digunakan pada kebutuhan lainnya seperti pekerjaan, penyalur hobby, dan lain sebagainya dengan tujuan yang berbeda-beda. Mempelajari bahasa, khususnya bahasa asing sudah diterapkan sejak usia dini melalui pengenalan satu bahasa, yakni bahasa Inggris.

Perkembangan bahasa asing kini terlihat dengan adanya pembentukan kelas bahasa di berbagai sekolah, seperti Mandarin, Jepang, Jerman, dan lain-lain. Dari sekian banyak bahasa, bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dimasukkan kedalam sistem kurikulum Sekolah Menengah Atas sebagai mata pelajaran berdasarkan tingkatan dasar yakni A1 dan A2. Bahasa Jerman dari empat keterampilan berbahasa, yakni pemahaman membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), dan keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Kesenambungan yang terdapat pada keterampilan berbahasa mengharuskan seseorang untuk mampu memiliki atau menguasai secara baik agar mampu terampil dalam bidang bahasa yang dipelajari.

Di kehidupan ditemui berbagai aktivitas yang melibatkan suatu bacaan atau teks seperti di tempat umum, sekolah, surat dan lain sebagainya. Berlatar belakang pengalaman penulis, keterampilan membaca dianggap sebagai keterampilan yang kompleks. Meski kegiatan membaca sudah menjadi hal yang biasa dilakukan, namun kegiatan membaca masih menjadi kendala khususnya dalam hal memahami isi suatu bacaan seperti berita berbahasa jerman dan juga sertifikat kebahasaan. Memahami informasi atau bacaan tidak semata-mata menyelesaikan bacaan hingga

selesai, namun memerlukan pemanfaatan kemampuan memahami yang dimiliki untuk mencerna dan menangkap suatu makna.

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu SMA Negeri di Cimahi, kondisi membaca pemahaman belum mengalami pemerataan pada setiap peserta didik. Hal ini terlihat melalui tanggapan peserta didik yang mengatakan keterampilan membaca pemahaman menjadi salah satu keterampilan yang cukup sulit dalam pembelajaran bahasa Jerman. Kendala tersebut menjadi tantangan bagi peserta didik untuk memahami isi sebuah teks dan mengartikan setiap maknanya. Berbagai kendala disampaikan peserta didik sebagai faktor sulitnya pada membaca pemahaman yaitu kosakata, penerjemahan atau penguraian makna kata, susunan kalimat, dan juga tidak memiliki ketertarikan terhadap bahasa Jerman itu sendiri. Penjelasan lainnya juga dipertegas oleh pendidik sebagai guru bahasa Jerman yakni kurangnya penerapan kegiatan membaca di sekolah karena keterbatasan bahan ajar dan keterbatasan pengetahuan pada arti setiap makna dan menemukan kata kunci pada setiap bacaan sehingga peserta didik hanya terpaku pada pengertian susunan kata secara harfiah. Pembelajaran yang telah diberikan oleh guru seperti penerapan metode dengan memulai mencari arti secara individu dan bertanya kepada guru sebagai solusi akhir belum mampu sepenuhnya membantu siswa dalam membaca pemahaman. Peserta didik cenderung tidak antusias dan merasa bosan selama proses pembelajaran dikarenakan ketidakpahaman yang dimiliki.

Menelaah kembali kondisi peserta didik dapat diketahui bahwa faktor penyebabnya dapat dikarenakan adanya ketidaksesuaian strategi saat pembelajaran membaca dan rendahnya penggunaan media sehingga menurunkan motivasi kepada peserta didik. Pasalnya, memahami suatu bacaan tanpa adanya strategi tentu menyulitkan bagi peserta didik untuk menemui kata kunci dalam bacaan serta tidak memberikan pemahaman secara jangka panjang bagi peserta didik. Oleh karena itu, kondisi tersebut diasumsikan perlunya menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca agar mampu memberikan perubahan terhadap hasil belajar peserta didik.

Selaras dengan permasalahan yang dijabarkan, pergantian media pembelajaran diperlukan untuk mengatasi membaca pemahaman dalam bahasa

Jerman seperti Learningapps.org. Learningapps.org merupakan situs media yang digunakan sebagai pembelajaran digital dilengkapi dengan jenis fitur yang berbeda di dalamnya sehingga dapat membantu pembelajaran membaca pemahaman melalui penggabungan strategi membaca pemahaman antara lain *Question Answer Relationship*. Disamping itu telah dilakukan penelitian oleh Wahyuni, Ikhtiarti, Rini, dan Amien (2022, hlm. 20) mengenai Learningapps.org dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Hasil penelitian menunjukkan situs Learningapps.org memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata dan peningkatan kemampuan peserta didik yang dilihat melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Kemudian penelitian lainnya oleh Khasanah dan Cahyani (2016, hlm. 169) membuktikan bahwa penerapan strategi *Question Answer Relationship* dalam peningkatan kemampuan membaca pemahaman memberikan antusiasme positif dan termotivasi untuk membaca melalui hasil *pretest* dan *posttest* yang meningkat. Dengan demikian penggunaan media dan strategi membaca pemahaman diharapkan mampu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Media berbentuk digital kini sudah lazim dengan gaya hidup yang selalu berkaitan dengan teknologi maka sangatlah sesuai dengan melibatkan Learningapps.org dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran permasalahan diatas, batasan penelitian ini merujuk pada penggunaan situs Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship* untuk pembelajaran membaca pemahaman bahasa Jerman. Hal ini dengan harapan memberikan dampak yang baik dan menarik perhatian kepada peserta didik. Dengan demikian judul dalam penelitian ini adalah “Penggunaan Learningapps.org dengan Metode *Question Answer Relationship* dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Bahasa Jerman”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjabaran pada masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman berbahasa Jerman peserta didik sebelum menggunakan Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman berbahasa Jerman peserta didik setelah menggunakan Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship*?
3. Apakah penggunaan situs Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Jerman peserta didik?

### **C. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik sebelum menggunakan Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship*.
2. Kemampuan membaca pemahaman peserta didik setelah menggunakan Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship*.
3. Efektivitas penggunaan Learningapps.org dengan metode *Question Answer Relationship* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Teoretis

Dalam manfaat teoretis memberikan gambaran informasi dan pengetahuan tentang media berbasis digital inovatif untuk dipergunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta menjadi saran strategi membaca pemahaman agar mudah dipahami.

#### 2. Praktis

##### a) Bagi guru

Diharapkan Learningapps.org mampu menjadi solusi kepada pendidik yang mengajar mata pelajaran bahasa Jerman untuk memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan memahami kondisi peserta didik. Kemudian guru mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk beralih pengajaran melalui berbasis digital.

b) Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik semakin termotivasi dalam mempelajari bahasa Jerman melalui penggunaan Learningapps.org dan mendorong peserta didik untuk giat belajar bahasa jerman secara menyenangkan khususnya keterampilan membaca melalui strategi membaca pemahaman.

c) Bagi Sekolah

Diharapkan memberikan masukan yang baik kepada sekolah untuk beralih dan mengembangkan pembelajaran yang memulai menggunakan media digital sehingga menjadikan pembelajaran semakin maju sesuai berkembangnya teknologi.

## **E. Struktur Organisasi**

BAB I (Pendahuluan), terdiri dari penjabaran awal mengenai penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II (Kajian Pustaka), terdiri dari penjabaran teori teori yang berhubungan dengan tema penelitian, yaitu hakikat media pembelajaran, hakikat membaca, hakikat pembelajaran membaca pemahaman, hakikat hakikat strategi *Question Answer Relationship*, dan Learningapps.org.

BAB III (Metodologi Penelitian), terdiri dari penjabaran mengenai desain, tempat dan waktu, populasi dan sampel, instrumen, prosedur, dan analisis penelitian.

BAB IV (Temuan dan Pembahasan), terdiri dari pembahasan mengenai hasil yang didapat melalui penelitian, menganalisis serta menjabarkan secara rinci.

BAB V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi), terdiri dari penjabaran kesimpulan terhadap hasil penelitian, implikasi dan pemberian rekomendasi hal yang harus dilakukan untuk pelaksanaan penelitian serupa kedepannya.